

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi

1. Motivasi Dari Dimensi Intrinsik

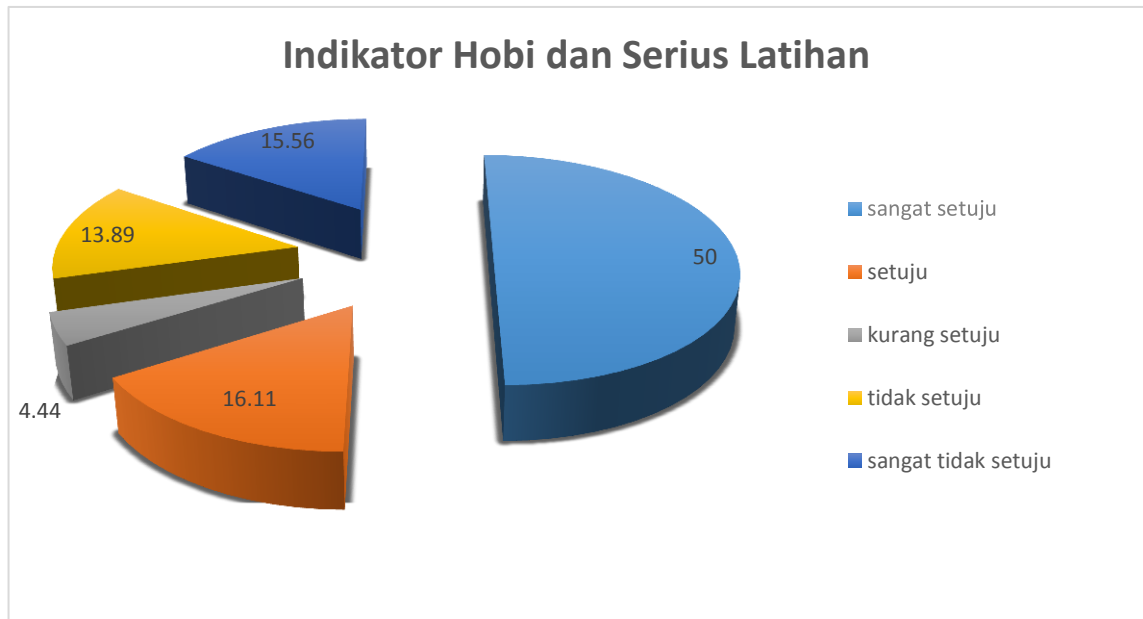
a. Hobi dan Serious Latihan

Table 4.1
Indikator Hobi dan Serious Latihan

Indikator	Jawaban Responder	Frekuensi	presentase
Hobi dan serius latihan	Sangat Setuju	90	50%
	Setuju	29	16,11%
	Kurang Setuju	8	4,44%
	Tidak Setuju	25	13,89%
	Sangat Tidak Setuju	28	15,56%
Jumlah		180	100%

Yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “indikator hobi dan serius latihan” sebesar 50%, 16,11% menyatakan setuju,

4,44% yang menyatakan kurang setuju, 13,89% menyatakan tidak setuju, dan 15,56% menyatakan sangat tidak setuju.



Gambar 4.1

Grafik diagram pie prosentase jumlah motivasi atlet putri dalam mengikuti latihan bola basket pada persatuan bola basket Indonesia Muda dari indikator hobi dan serius latihan.

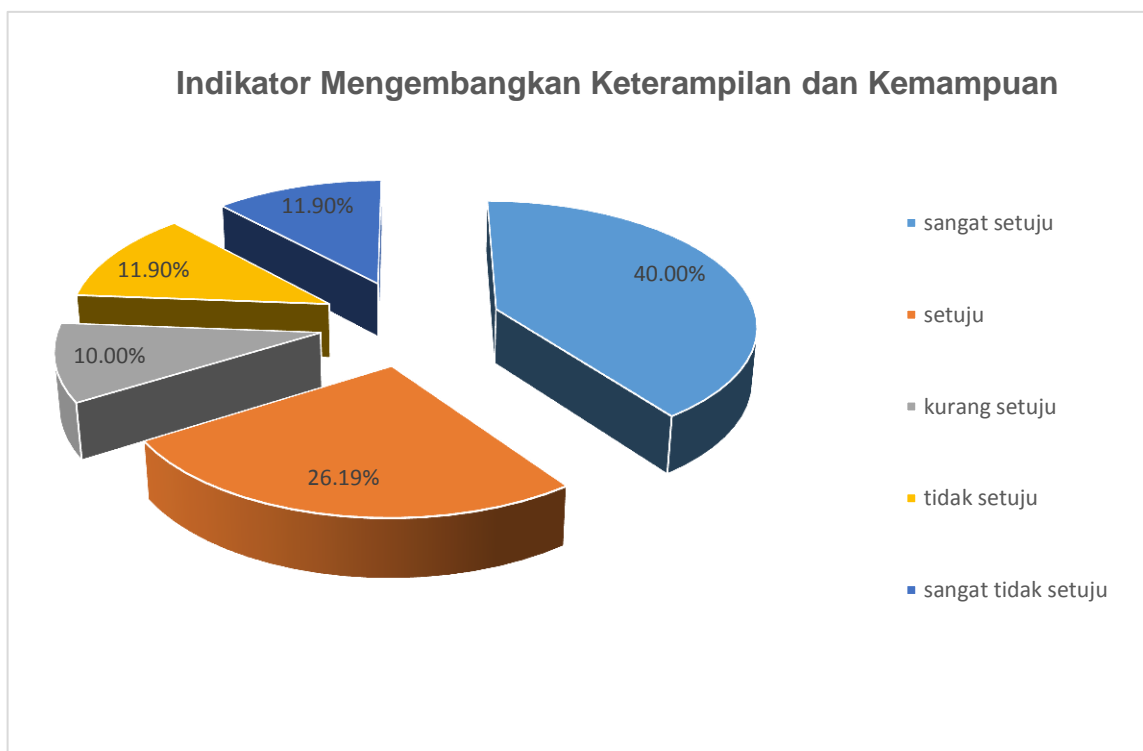
b. Mengembangkan Keterampilan dan Kemampuan

Tabel 4.2

Indikator Mengembangkan Keterampilan dan Kemampuan

Indikator	Jawaban Responder	Frekuensi	presentase
Pengembangkan Keterampilan dan Kemampuan	Sangat Setuju	84	40%
	Setuju	55	26,19%
	Kurang Setuju	21	10%
	Tidak Setuju	25	11,90%
	Sangat Tidak Setuju	25	11,90%
Jumlah		210	100%

Yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “indikator mengembangkan keterampilan dan kemampuan” sebesar 40%, 26,19% menyatakan setuju, 10% yang menyatakan kurang setuju, 11,90% menyatakan tidak setuju, dan 11,90% menyatakan sangat tidak setuju.



Gambar 4.2.

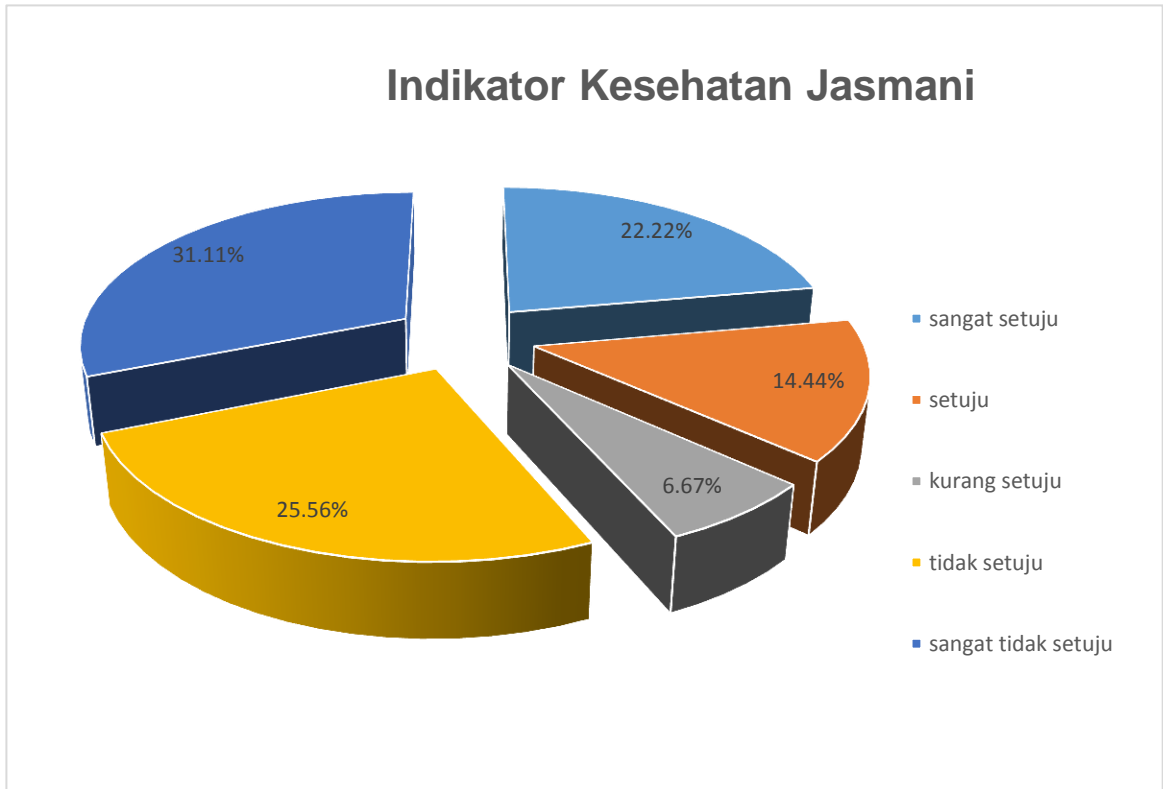
Grafik diagram pie prosentase jumlah motivasi atlet putri dalam mengikuti latihan bola basket Indonesia Muda dari indikator mengembangkan keterampilan dan kemampuan.

c. Kesehatan Jasmani

Tabel 4.3
Indikator Kesehatan Jasmani

Indikator	Jawaban Responder	Frekuensi	presentase
Hobi dan serius latihan	Sangat Setuju	20	22,20%
	Setuju	13	14,14%
	Kurang Setuju	6	6,67%
	Tidak Setuju	23	25,56%
	Sangat Tidak Setuju	28	21,11%
Jumlah		90	100%

Yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “indikator kesehatan jasmani” sebesar 22,22%, 14,14% menyatakan setuju, 6,67% yang menyatakan kurang setuju, 22,56% menyatakan tidak setuju, dan 21,11% menyatakan sangat tidak setuju.



Grafik 4.3.

Grafik diagram pie prosentase jumlah motivasi atlet putri dalam mengikuti latihan bola basket pada Indonesia Muda dari indikator kesehatan jasmani.

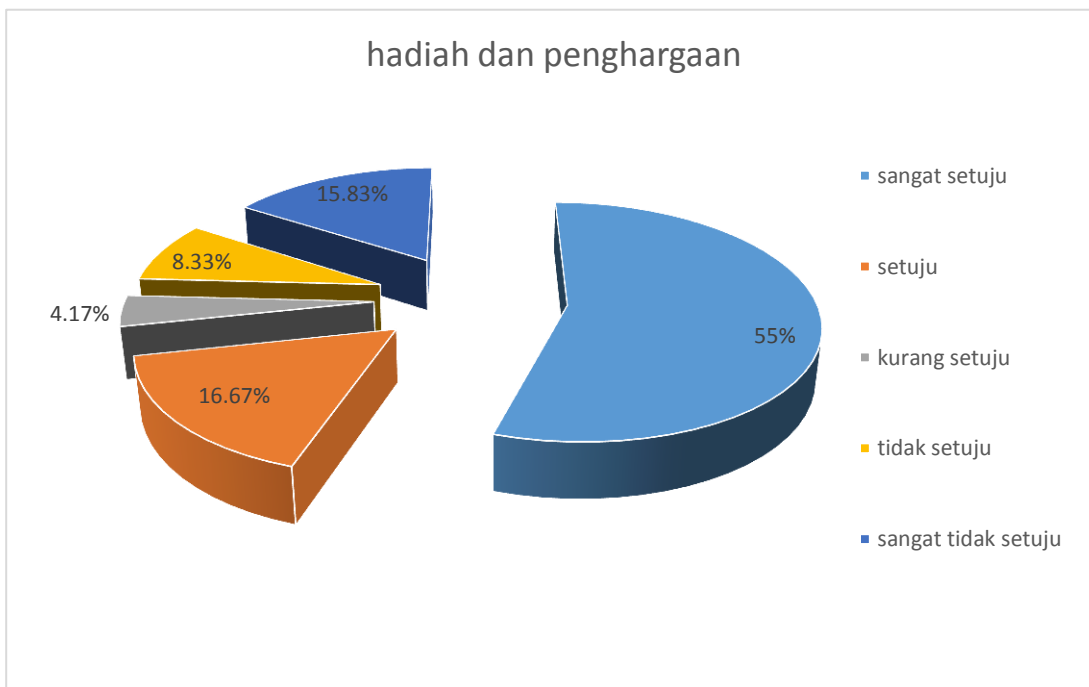
2. Motivasi Dari Dimensi Ekstrinsik

a. Hadiah dan Penghargaan

Tabel 4.4
Indikator Hadiah dan Penghargaan

Indikator	Jawaban Responder	Frekuensi	presentase
Hadiah dan penghargaan	Sangat Setuju	66	55%
	Setuju	20	16,67%
	Kurang Setuju	5	4,17 %
	Tidak Setuju	10	8,33%
	Sangat Tidak Setuju	19	15,83%
jumlah		120	100%

Yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “ indikator hadiah dan penghargaan” sebesar 55%, 16,67% menyatakan setuju, 4,17% yang menyatakan kurang setuju, 8,33% menyatakan tidak setuju dan 15,83% menyatakan sangat tidak setuju.



Gambar 4.4.

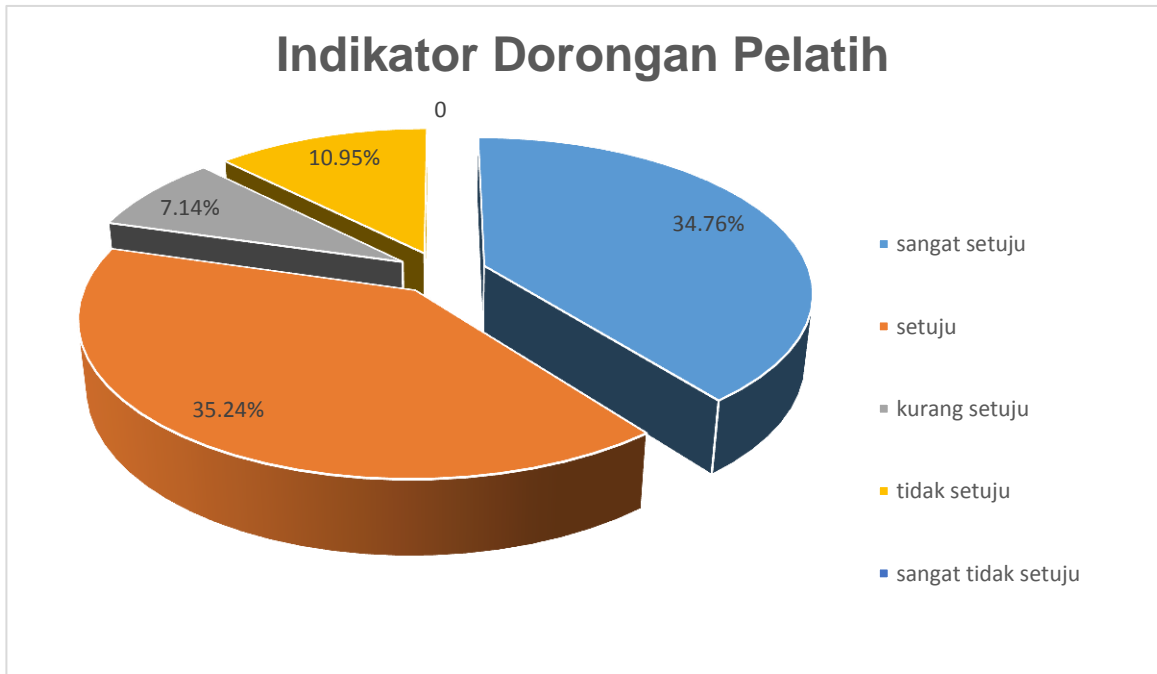
Grafik diagram pie prosentase jumlah motivasi atlet putri dalam mengikuti latihan bola basket pada persatuan Indonesia Muda dari Indikator Hadiah dan Penghargaan.

b. Dorongan pelatih

Tabel 4.5
Indikator dorongan pelatih

Indikator	Jawaban Responder	Frekuensi	presentase
Dorongan Pelatih	Sangat Setuju	73	34,76%
	Setuju	74	35,24%
	Kurang Setuju	15	7,14%
	Tidak Setuju	23	10,95%
	Sangat Tidak Setuju	25	11,90%
Jumlah		210	100%

Yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “indikator dorongan pelatih” sebesar 34,76%, 35,24% menyatakan setuju, 7,14% yang menyatakan kurang setuju, 10,95% menyatakan tidak setuju, dan 11,10% menyatakan sangat tidak setuju.



Gambar 4.5.

Grafik diagram pie prosentase jumlah motivasi atlet putri dalam mengikuti latihan bola basket pada Persatuan Bola Basket Indonesia Muda dari indikator dorongan pelatih.

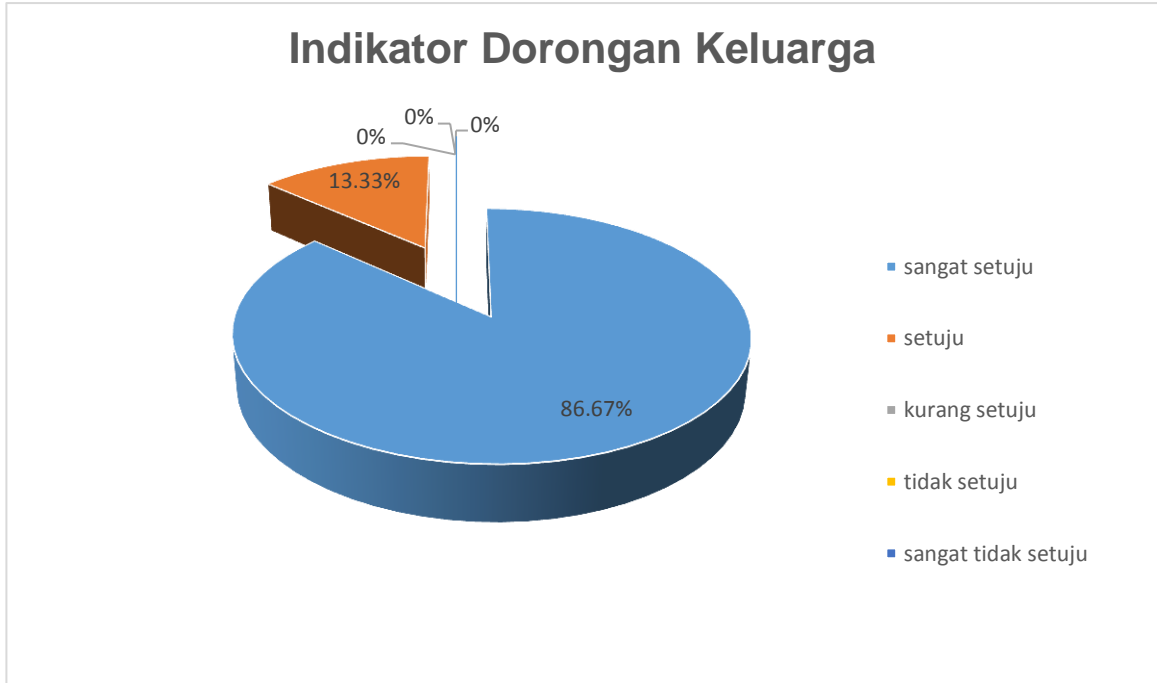
c. Dorongn Keluarga

Tabel 4.6

Indikator Dorongan Keluarga

Indikator	Jawaban Responder	Frekuensi	presentase
Dorongan Keluarga	Sangat Setuju	52	86.67%
	Setuju	8	13.33%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “indikator dorongan keluarga” sebesar 86,67%, 13,33% menyatakan setuju, 0% yang menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.



Gambar 4.6

Grafik diagram pie prosentase jumlah motivasi atlet putri dalam mengikuti latihan bola basket pada Persatuan Bola Basket Indonesia Muda dari indikator dorongan keluarga.

d. Sarana dan Prasarana

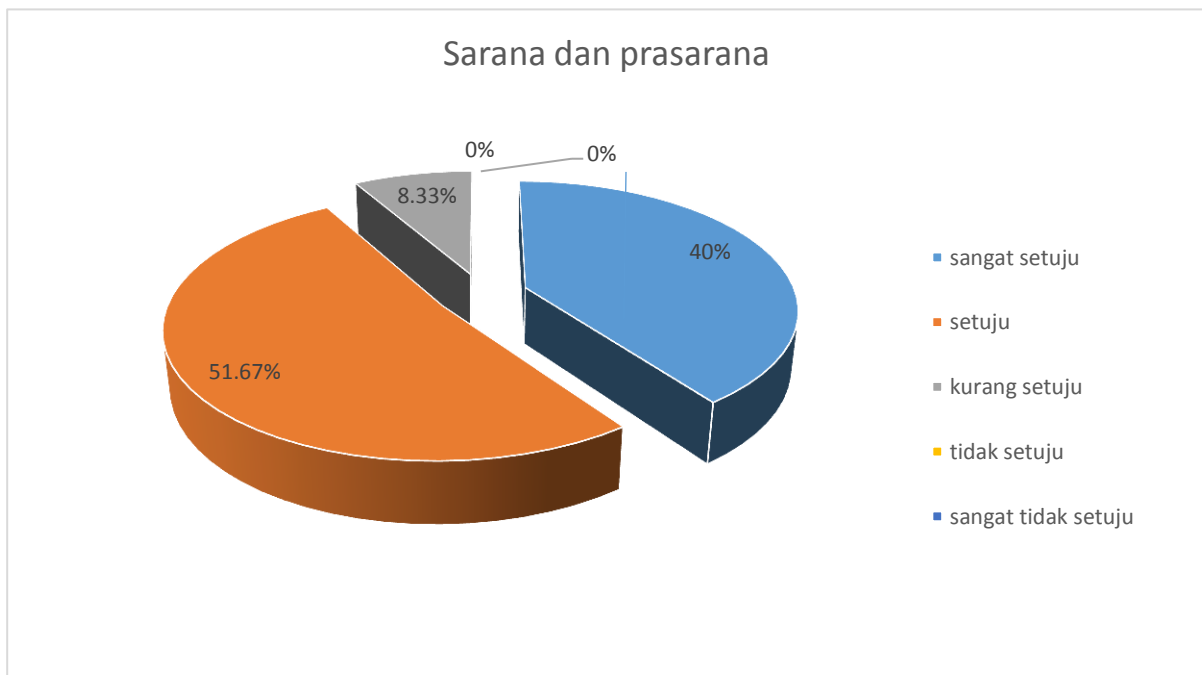
Tabel 4.7

Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator	Jawaban Responder	Frekuensi	presentase
Sarana dan Prasaarana	Sangat Setuju	24	40%
	Setuju	31	51,67%

	Kurang Setuju	5	8,33%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “indikator sarana dan prasarana” sebesar 40%, 51,67% menyatakan setuju, 8,33% yang menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.



Gambar 4.7

Grafik diagram pie prosentase jumlah motivasi atlet dalam mengikuti latihan bola basket pada Persatuan Bola Basket Indonesia Muda dari indikator sarana dan prasarana.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Motivasi Intrinsik

Tabel 4.8

Dimensi Motivasi Intrinsik	Nilai
Mean	71,27
Median	15,5
Modus	72 dan 75
Standar Deviasi	4,31
Nilai Minimal	64
Nilai Maksimal	79

Motivasi dari dalam diri (intrinsik) latihan atlet memperoleh nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 71,27%, titik tengah dari semua nilai data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil (median) 15, 5, nilai

yang saing muncul (modus) 72 dan 75, standar deviasi 4,31 dan memiliki nilai minimal 64 serta nilai maksimal sebesar 79.

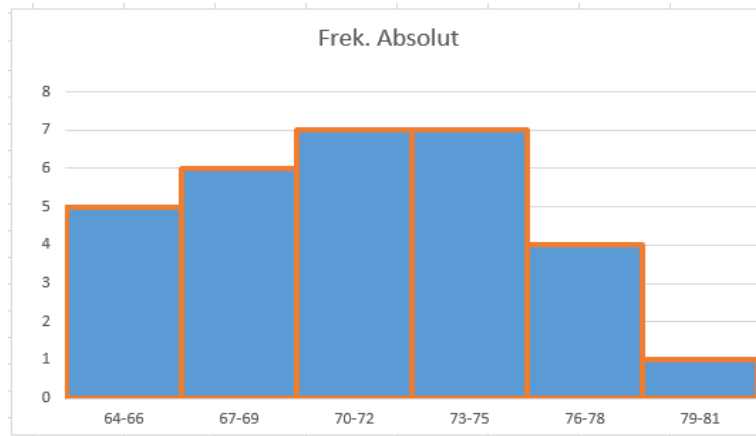
Tabel 4.9

Grafik Histogram Motivasi Instrinsik

NO.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Batas Bawah	Batas Atas
1.	64-66	5	17%	63,5	66,5
2.	67-69	6	20%	66,5	69,5
3.	70-72	7	23%	69,5	72,5
4.	73-75	7	23%	72,5	75,5
5.	76-78	4	13%	75,5	78,5
6.	79-81	1	3%	78,5	81,15
Jumlah		30			

Untuk mempermudah penafsiran data motivasi dari dalam diri

(intrinsik) dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4.8

Grafik Histogram Motivasi Intrinsik

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.8. dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi dimensi motivasi intrinsik yaitu 7 terletak pada interval kelas ke-3 (tiga) yakni antara 70-72 dengan frekuensi relative sebesar 23% dan interval kelas ke-4 (empat) yakni antara 73-75 dengan frekuensi relative sebesar 23% dan frekuensi terendah adalah 1 terletak pada interval kelas ke-6 (enam) yakni antara 79-81 dengan frekuensi relatif sebesar 3%.

2. Motivasi Ekstrinsik

Tabel 4.10
Dimensi Motivasi Ekstrinsik

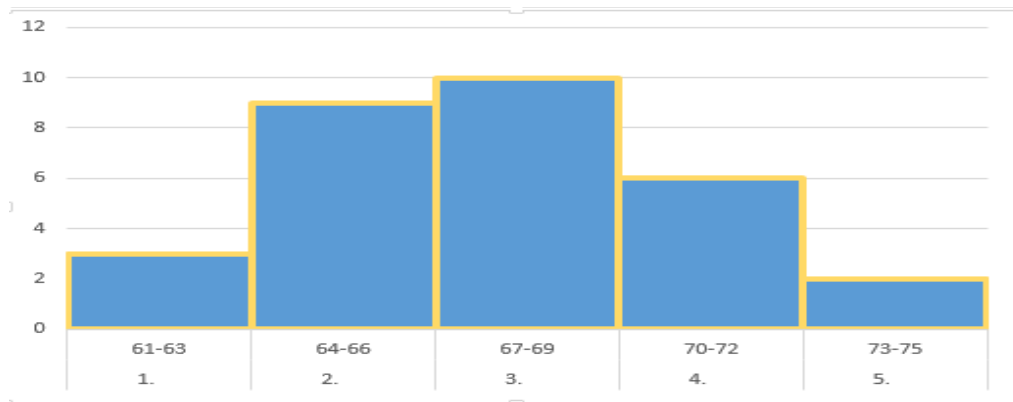
Dimensi Motivasi Ekstrinsik	Nilai
Mean	67,67
Median	15,5
Modus	70
Standar Deviasi	3,48
Nilai Minimal	61
Nilai Maksimal	75

Motivasi dari luar diri (ekstrinsik) latihan atlet pada persatuan bola basket memperoleh nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 67,67%, titik tengah dari semua nilai data yang telah di urutkan dari nilai yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil (median) 15,5, nilai yang sering muncul (modus) 66, standar deviasi 3,48 dan memiliki nilai minimal 61 serta nilai maksimal sebesar 75.

Tabel 4.11
Dimensi Motivasi Ekstrinsik

NO.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Batas Bawah	Batas Bawah
1.	61-63	3	10%	60,5	63,5
2.	64-66	9	30%	63,5	66,5
3.	67-69	10	33%	66,5	69,5
4.	70-72	6	20%	69,5	72,5
5.	73-75	2	7%	72,5	75,5
Jumlah		30			

Untuk mempermudah penafsiran data motivasi dari dalam diri (intrinsik) dapat di lihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.9
Grafik Histogram Motivasi Ekstrinsik

3. Analisis Data Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.

Dari pembahasan di atas, motivasi intrinsik memperoleh nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 71,27%, titik tengah dari semua nilai data yang telah diurutkan dari nilai terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil (median) 15,5, nilai yang sering muncul (modus) 72 dan 75, standar deviasi 4,31 dan memiliki nilai minimal 64 serta nilai maksimal sebesar 79. Sedangkan motivasi ekstrinsik memperoleh nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 67,67%, titik tengah dari semua nilai data yang telah diurutkan dari nilai terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil (median) 15,5, nilai yang sering muncul (modus) 66, standar deviasi 3,48 dan memiliki nilai minimal 61 serta nilai maksimal sebesar 75.

Pada motivasi dari dalam diri (intrinsik) indikator hobi dan serius latihan yang paling baik memperoleh nilai terbesar 87% terdapat pada pernyataan "latihan merupakan bagian dari hidup saya", sedangkan yang kurang baik dari indikator hobi dan serius latihan memperoleh nilai sebesar 40% terdapat pada pernyataan " saat latihan saya tidak serius mengikuti instruksi yang diberikan".

Indikator mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang paling baik memperoleh nilai sebesar 93% terdapat pada pernyataan “saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan untuk meraih prestasi”, sedangkan yang kurang baik dari indikator keterampilan dan kemampuan memperoleh nilai terbesar 23% terdapat pada pernyataan “saya termotivasi untuk meningkatkan keterampilan”.

Indikator kesehatan jasmani yang paling baik memperoleh nilai terbesar 63% terdapat pada pernyataan “dengan berlatih bola basket maka tubuh saya akan menjadi sehat”, sedangkan yang kurang baik dari indikator kesehatan jasmani memperoleh nilai sebesar 33% terdapat pada pernyataan “saya berlatih bola basket hanya karena keinginan orang tua”.

Pada motivasi dari luar diri (ekstrinsik), indikator hadiah dan penghargaan yang paling baik memperoleh nilai sebesar 83% terdapat pada pernyataan “penghargaan atas prestasi yang saya raih mendorong saya berlatih lebih giat”, sedangkan yang kurang baik dari indikator hadiah dan penghargaan memperoleh nilai sebesar 57% terdapat pada pernyataan “saya memiliki motivasi yang tinggi untuk berlatih agar memperoleh juara dan mendapatkan hadiah”.

Indikator dorongan pelatih yang paling baik memperoleh nilai sebesar 63% terdapat pada pernyataan “bagi saya pelatih adalah

orang yang berperan penting dalam peningkatan kemampuan bermain bola basket”, sedangkan yang kurang baik dari indikator dorongan pelatih memperoleh nilai sebesar 37% terdapat pada pernyataan “saya kecewa karena pelatih hanya memperhatikan kepada atlet yang berprestasi saja” dan “pelatih saya memberikan pujian ketika mengalami kemajuan”.

Indikator dorongan keluarga yang paling baik memperoleh nilai sebesar 90% terdapat pada pernyataan “orang tua saya selalu memberikan semangat untuk rajin berlatih agar mendapatkan juara”, sedangkan yang kurang baik dari indikator dorongan keluarga memperoleh nilai sebesar 83% terdapat pada pernyataan “orang tua saya selalu memberikan dukungan untuk berprestasi”.

Indikator sarana dan prasarana yang paling baik memperoleh nilai sebesar 43% terdapat pada pernyataan “sarana dan prasarana ditempat saya lengkap” sedangkan yang kurang baik dari indikator sarana dan prasarana memperoleh nilai sebesar 37% terdapat pada pernyataan “saya senang berlatih karena alat-alat latih yang saya miliki lengkap”.